

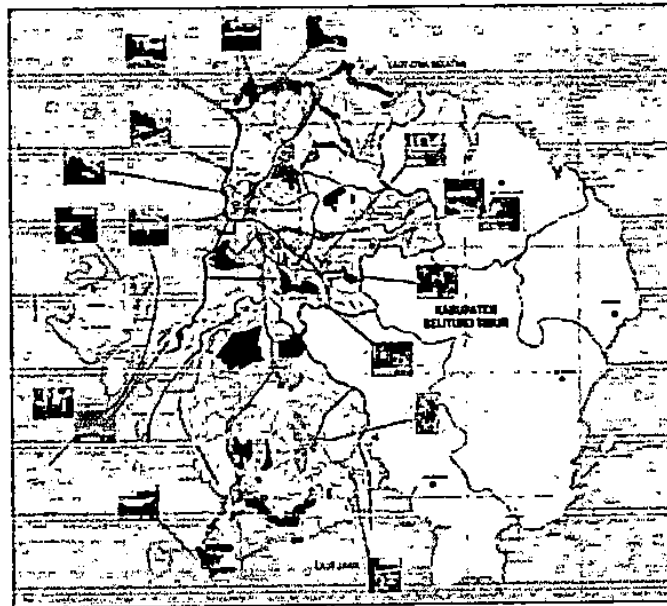
## **BAB II**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

Pembahasan pada Bab II akan menjelaskan gambaran umum wilayah penelitian yang terdiri dari sejarah terbentuknya provinsi Belitung Belitung, kondisi umum Kabupaten Belitung, tempat pariwisata Kabupaten Belitung, budaya dan kesenian Kabupaten Belitung. Kemudian dilanjutkan dengan uraian mengenai profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung.

#### **A. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Belitung**

Gambar 2.1



Peta Wilayah Kabupaten Belitung

1971 - 1972

1973 - 1974

1975 - 1976

1977 - 1978

1979 - 1980

1981 - 1982

1983 - 1984

1985 - 1986

1987 - 1988

1989 - 1990

1991 - 1992

1971 - 1972

1973 - 1974

1975 - 1976

1977 - 1978

1979 - 1980

1981 - 1982

1983 - 1984

1985 - 1986

1987 - 1988

1989 - 1990

1991 - 1992

DI SEBASTIÃO GONÇALVES DE OLIVEIRA

PARTE

## 1. Sejarah Kabupaten Belitung

Provinsi Kepulauan Belitung Belitung pada awalnya merupakan bagian dari wilayah provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari 1 (satu) wilayah yaitu Kota Pangkalpinang dan 2 (dua) wilayah Kabupaten yaitu Bangka dan Belitung. Secara geografis provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak di sebuah kepulauan yaitu Bangka Belitung yang terpisah dengan provinsi Sumatera Selatan sebagai provinsi induknya.

Sejak dikeluarkannya UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 27 TAHUN 2000 TENTANG PEMBENTUKAN PROPINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

- a. Bahwa berhubung dengan perkembangan dan kemajuan Propinsi Sumatera Selatan, khususnya Kabupaten Belitung, Kabupaten Belitung, dan Kota Pangkal Pinang serta adanya aspirasi yang berkembang dalam masyarakat, dipandang perlu meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan guna menjamin perkembangan dan kemajuan dimaksud pada masa yang akan datang;
- b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas dan memperhatikan kemampuan ekonomi, potensi daerah, sosial budaya, sosial politik, jumlah penduduk, luas daerah, dan pertimbangan lainnya di Kabupaten Belitung, dan Kota Pangkal Pinang serta meningkatnya beban tugas dan volume

Propinsi Sumatera Selatan, perlu dibentuk Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.

- c. Bahwa pembentukan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung akan dapat mendorong peningkatan pelayanan di bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, serta memberikan kemampuan dalam pemanfaatan potensi daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah;
  - d. Bahwa sesuai dengan butir a, b, dan c serta berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, pembentukan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung ditetapkan dengan undang-undang;
2. Keadaan Geografis Kabupaten Belitung
- a. Letak wilayah Kabupaten Belitung

Letak Geografis Kabupaten Belitung terletak antara  $107^{\circ}08' BT$  sampai  $107^{\circ}58' BT$  dan  $02^{\circ}30' LS$  sampai  $03^{\circ}15' LS$  dengan luas seluruhnya 229.369 Ha atau  $\pm 2.293,69$  Km<sup>2</sup>. Kabupaten Belitung merupakan bagian dari wilayah provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang juga merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 98 buah pulau besar dan kecil. Pada peta dunia Pulau Belitung dikenal dengan nama BILLITON yang bergaris tengah dari timur ke barat  $\pm 79$  Km dan garis tengah dari utara ke selatan  $\pm 77$  Km. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan laut Cina Selatan

- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung timur
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Belitung timur
- Sebelah barat berbatasan dengan selat Gaspar.

#### b. Keadaan Iklim

Kabupaten Belitung mempunyai iklim tropis dan basah. Musim kemarau berlangsung antara Juni-September sedangkan musim hujan bulan Oktober-Mei. Rata-rata temperature udara pada tahun 2010 bervariasi antara 25,4°C sampai dengan 27,4°C, dimana kelembaban udaranya bervariasi antara 83 persen sampai 96 persen dan tekanan udara antara 1014,1 Mb sampai dengan 1016,2 Mb.

#### c. Topografi

Kondisi topografi Pulau Belitung pada umumnya bergelombang dan berbukit-bukit dimana daerah yang paling tinggi yaitu Gunung Tajam dengan ketinggian ± 510 M dari permukaan laut, sedangkan permukaan tanah pada Kabupaten Belitung pada umumnya didominasi oleh kwarsa dan pasir, batuan alluvial, dan batuan granit.

### 3. Wilayah Administrasi

Kabupaten Belitung dengan ibukota Tanjung Pandan dikepalai oleh seorang Bupati yang secara administratif dibantu oleh Sekretaris Daerah yang membawahi dua orang asisten. Wilayah ini dibagi menjadi 5 kecamatan yaitu kecamatan Tanjung Pandan, kecamatan Membalong, kecamatan Sijuk,

kecamatan badau dan kecamatan selat nasik serta mempunyai 40 buah desa dan 2 kelurahan.

#### 4. Demografi

Masyarakat Belitung adalah masyarakat yang *multicultural*. Jumlah penduduk kabupaten Belitung berdasarkan akhir tahun 2010 sebanyak 155.640 jiwa, terdiri dari berbagai etnis seperti suku Bugis, Jawa, Batak, Bali termasuk keturunan Thionghoa. Penduduk asli berasal dari etnis melayu sedangkan bahasa sehari-harinya yang digunakan melayu pada umumnya bisa berbahasa Indonesia. Penduduk Kabupaten Belitung sebagian besar memeluk Agama islam selebihnya memeluk Agama Khatolik, Protestan, Hindu, Budha. Mata pencaharian penduduk sebagian menjadi pegawai baik pegawai pemerintah maupun swasta. Sebagian lagi menjadi penambang timah, nelayan, petani, dan pedagang serta usaha lainnya.

Table 2.1  
Komposisi Jumlah Penduduk Belitung Berdasarkan Pada Agama

| Kecamatan        | Islam   | Katolik | Protestan | Hindu | Budha  | Jumlah  |
|------------------|---------|---------|-----------|-------|--------|---------|
| 1. Membalong     | 18.573  | 0       | 0         | 0     | 10     | 18.583. |
| 2. Tanjungpandan | 50.685  | 1.132   | 8.160     | 66    | 9.800  | 69.843  |
| 3. Sijuk         | 21.985  | 94      | 242       | 614   | 422    | 23.357  |
| 4. Badau         | 9.795   | 0       | 10        | 0     | 25     | 9.830   |
| 5. Selat Nasik   | 7.139   | 0       | 0         | 0     | 0      | 7.139   |
| Jumlah           | 108.177 | 1.226   | 8.412     | 680   | 10.257 | 128.752 |

Sumber : Arsip Disbudpar Kab. Belitung

## 5. Fasilitas Transportasi

Pada umumnya penduduk Belitung menggunakan sarana transportasi umum seperti mini bus dan kendaraan umum lainnya. Transportasi jalur laut, kapal PELNI dari Jakarta secara berkala singgah di pelabuhan Belitung dan bagi mereka yang datang dari pulau Bangka bisa menggunakan jetfoil yang berlayar dari Bangka ke Belitung setiap hari. Transportasi udara dari Jakarta ke pulau Belitung dilayani oleh 3 maskapai penerbangan, yaitu Sriwijaya Airlines, Batavia Airlines, Citi Link Airlines, Maskapai tersebut melayani penerbangan dengan rute Tanjung Pandan – Jakarta dan sebaliknya hari melalui Bandara H.A.S. Hanandjoeddin Belitung.

## 6. Ekonomi Kabupaten Belitung

Wilayah Kabupaten Belitung Kabupaten Belitung dikenal juga sebagai daerah penghasil Timah, Kaolin, Pasir Kwarsa/Pasir Gelas sebutan penduduk lokal, Lada Putih, dan hasil laut berupa hasil tangkapan ikan-ikan segar. Daerah ini juga mempunyai aset potensi pariwisata yang sangat menjanjikan dengan letak yang strategis disertai dengan keadaan alam yang relatif aman khususnya wisata bahari dengan pantainya yang landai disertai ombak kecil dan sekitar pulau-pulau banyak terdapat tempat-tempat pemancingan dengan terumbu-terumbu karang yang masih sangat baik dan indah.

## B. Gambaran Umum Kepariwisataaan Kabupaten Belitung

### 1. Objek Wisata Unggulan

Gambar 2.2  
Pantai Tanjung Pendam



Sumber : Doc. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

Pantai Tanjung pendam berada dikecamatan Tanjung Pandan, dari pusat kota Tanjung Pandan sejauh 0 Km. Keindahan lokasi ini ialah pemandangan yang menakjubkan yaitu tatkala matahari kembali ke peraduannya dimana terlihat sinarnya berwarna beraneka ragam.

Gambar 2.3  
Kampung Nelayan Tanjung Binga



Sumber : Doc. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

Desa Nelayan Tanjung Binga terletak dipesisir pantai yang menghadap ke Pulau Lengkuas. Masih berada di kecamatan sijuk, desa nelayan Tanjung



Binga berjarak  $\pm 20$  Km dari kota Tanjung Pandan. Di desa ini, penawaran yang diberikan ialah wisata bawah air, di mana wisatawan yang memiliki hobi menyelam dapat menyewa perahu-perahu yang disediakan untuk melihat keindahan laut.

Gambar 2.4  
Bukit Berahu



Sumber : Doc. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

Bukit berahu adalah resort yang berlokasi di desa Tanjung binga berdekatan dengan kampung nelayan Tanjung binga sekitar 18 Km dari Tanjung Pandan. Bukit berahu dilengkapi dengan kolam renang, *cottage* dan restoran yang dibangun di atas sebuah bukit kecil ditepi laut. *Cottage* bukit berahu terletak ditepian pantai dan menghadap langsung kelaut lepas. Bangunan *cottage* bukit berahu dirancang dari kayu dengan gaya khas tradisional belitung.

Gambar 2.5  
Pulau Burung



Sumber : Doc. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

Pulau Burung masih terletak dilepas pantai Tanjungbinga kecamatan sijuk. Dipulau ini terdapat bongkahan bebatuan di bibir pantai yang menyerupai paruh seekor burung sehingga pulau ini dinamai pulau burung oleh penduduk setempat. Wisatawan dapat berkunjung kepulau burung dengan menyewa perahu nelayan Tanjung binga.

Gambar 2.6  
Pulau Lengkuas



Sumber : Doc. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

Merupakan objek wisata yang berdekatan dengan pantai *Tanjung*

Merupakan objek wisata yang berdekatan dengan pantai *Tanjung*

pulau ini juga ideal untuk olahraga menyelam, memancing dan juga penelitian. Pulau ini terkenal dengan mercusuar yang masih berdiri tegak, yang dibangun pada tahun 1882 oleh pemerintahan kolonial Belanda. Sampai saat ini mercusuar tersebut masih berfungsi dengan baik sebagai penuntun lalu lintas kapal yang melewati atau keluar masuk Pulau Belitung.

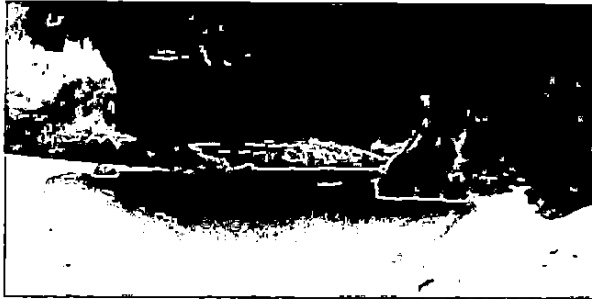
Gambar 2.7  
Tanjung Kelayang



Sumber : Doc. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

Tanjung kelayang terletak di kecamatan sijuk sekitar 27 Km dari Tanjung pandan ibukota Kabupaten Belitung. Tanjung Kelayang memiliki karakteristik pantai berpasir putih dan laut biru yang tenang dengan panorama pohon kelapa disepanjang pesisirnya. Karakter pantai yang sungguh cocok untuk berenang atau berjemur diantara batuan granit yang tersusun menakjubkan. Bagi wisatawan yang hobi fotografi, tanjung kelayang adalah tempat yang pas untuk memuaskan hobi wisatawan.

Gambar 2.8  
Tanjung Tinggi



Sumber : Doc. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

Terletak tidak jauh dari pantai tanjung kelayang terdapat pantai Tanjung tinggi yang juga masih terletak di kecamatan sijuk, berjarak sekitar 31 Km dari Tanjung Pandan dan 8 Km dari sijuk. Pantainya memiliki pasir yang putih bersih dihiasi oleh susunan batuan granit setinggi 15 M ditepian dan dilepas pantai. Kawasan Tanjung tinggi sangat cocok untuk berjemur, memancing, menyelam, berenang, bermain jetski atau bahkan bermain di atas pasir di tepian pantai.

Gambar 2.9  
Pantai Batu Lubang



Sumber : Doc. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

Pantai Batu Lubang terletak di kecamatan membalong sekitar 75 km dari Kota Tanjung Pandan, tidak terlalu jauh dari Pantai Tanjung Kiras. Dipantai batu lubang terdapat bebatuan, pasir putih dan juga air laut yang tenang, sehingga wisatawan yang datang pasti tertarik untuk berenang ditepian pantai yang indah ini. Bagi wisatawan yang menyenangi hidangan laut seperti kepiting rajungan, ikan dan udang yang masih segar, pantai Batu Lubang adalah tempat yang tepat untuk dikunjungi, karena setiap saat ada nelayan setempat yang pulang dengan membawa tangkapan hasil laut yang masih segar.

## 2. Wisata Adat Budaya Kesenian Kabupaten Belitung

Masyarakat Belitung yang bermacam-macam etnis telah sekian lama berbaaur dan bisa hidup berdampingan. Keanekaragaman adat istiadat yang ada membuat pulau Belitung begitu kaya akan seni budaya. Masyarakat Belitung pada umumnya terdiri dari berbagai suku seperti melayu, tionghoa, bugis dan berbagai suku lainnya. Meskipun didominasi oleh suku melayu, namun demikian untuk perkembangan seni budaya dari masing-masing suku tetap terpelihara dengan baik.

Gambar 2.10  
Maras Taun



Sumber : Doc. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

*Maras taun* diadakan setahun sekali oleh masyarakat Belitung sebagai wujud rasa syukur setelah melewati musim panen padi. Ritual utama pada acara maras taun adalah doa awal, tari sepen dan doa akhir atau penutup. Dalam festival ini wisatawan bisa menyaksikan kesenian tradisional khas Belitung seperti tari sepen, nutok lesong panjang atau ngemping (membuat emping dengan cara memukul beras didalam lesong dari kayu). Dalam festival *maras taun* banyak pemuda pemudi bertemu dan sering kali maras taun dijadikan ajang mencari jodoh bagi mereka yang belum menikah.

Gambar 2.11  
Muang Jong



Upacara tradisional buang jong adalah upacara ritual suci dari suku sawang, suku asli dari pulau Belitung. Upacara dilaksanakan ditepi pantai, dengan cara menghanyutkan sebuah kapal kecil yang dihiasi dengan daun kelapa dan berbagai macam bahan persembahan didalamnya. Tradisi ini biasanya dilaksanakan antara bulan agustus sampai November oleh suku sawang untuk memperoleh keselamatan disaat mereka berlayar dilaut.

Gambar 2.12  
Beripat Beregong



Sumber : Doc. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

Beripat beregong adalah salah satu permainan yang sampai sekarang masih digemari oleh masyarakat belitung. Beripat beregong dimainkan oleh dua orang pria yang saling memukul punggung masing- masing dengan menggunakan sebuah rotan khusus. Permainan ini diiringi oleh alat musik tradisional seperti gong, tawak, kelinang dan serunai. Dimasa lalu orang Belitung menjadikan permainan Beripat Beregong sebagai ajang untuk mengukur keberanian para pendekar, tetapi sekarang permainan ini dimainkan sebagai hiburan dalam festival tradisional seperti maras taun dan Selamat kampung.

Gambar 2.13  
Dul Muluk



Sumber : Doc. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

Dul Muluk adalah kesenian tradisional khas Belitung yang berasal dari Kecamatan Membalong. Dul Muluk menyerupai drama tradisional dalam bahasa asli Belitung, yang membawakan cerita- cerita rakyat setempat diiringi dengan musik tradisional.

### 3. Wisata Minat Khusus dan Lainnya

Gambar 2.14  
Wisata Pertanian Lada



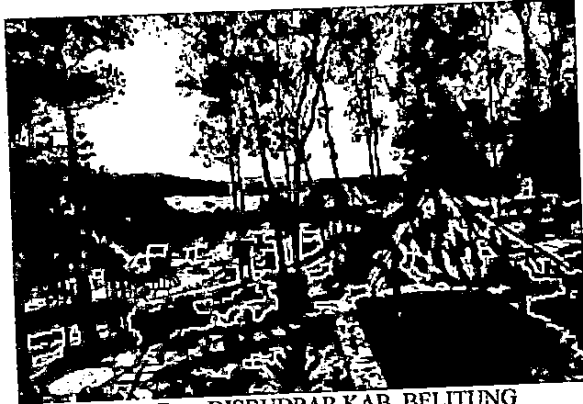
Sumber : Doc. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

Wisata pertanian atau agro wisata juga dimiliki oleh kabupaten Belitung. Lokasi wisata ini banyak dijumpai di desa-desa kecamatan Badau di



perjalanan ke daerah perkebunan tentu akan menambah pengalaman tersendiri bagi para wisatawan.

Gambar 2.15  
Agrowisata Kampoeng Orange's



Sumber : Doc. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

Taman hiburan ini berada ditengah keasrian alam pantai terlebih lagi berjarak 14 km dari kota Tanjung Pandan, pemandangan kearah laut terdapat hutan-hutan bakau yang rindang, sehingga suasana tempat ini sangat indah, unik nan eksotik. Tempat ini dilengkapi berbagai fasilitas rekreasi seperti kolam renang, shelter, permainan anak-anak serta kolam pemancingan, sebagai tempat rekreasi keluarga. Pengunjung tidak perlu repot untuk membawa bekal dari rumah, karena restoran disini menyediakan makanan sesuai selera.

Gambar 2.16  
Agrowisata Batu Mentas



Sumber : Doc. DISBUDPAR KAB. BELITUNG

Pada lokasi ini terdapat sungai aliran airnya berasal dari wilayah Gunung Tajam, tempat ini juga merupakan pusat konservasi "*Tarsius Bancanus Saltator*" yaitu hewan primata jenis ini hanya ada di pulau Belitung. Penduduk sekitar menamakan "*Pelilean*". Untuk memudahkan wisatawan melihat dari dekat, pihak pengelola telah menempatkannya pada sebuah kandang penangkaran. Wisatawan juga bisa menyusuri sungai dengan kano sambil menyaksikan pemandangan alam pegunungan yang menyegarkan. Kemudian *hiking*, *flyingfog*, jenis olahraga yang penuh tantangan. Apabila ingin merasakan suasana malam di hutan, pihak pengelola

### C. **Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Belitung**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor : 11 Tahun 2009 Tentang perubahan atas peraturan daerah Kabupaten Belitung Nomor 20 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Belitung.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 11 tahun 2009, maka dapat diuraikan mengenai Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung sebagai berikut;

#### A. **Tugas Dan Fungsi**

##### 1. **Kedudukan**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

##### 2. **Tugas Pokok**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

##### 3. **Fungsi**

Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya.

- b. Penyelenggaraan urusan Pemerintah dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya.
- d. Pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 4. Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung terdiri dari:

- a. 1 (Satu) Orang Kepala Dinas
- b. 1 (Satu) Orang Sekretaris
- c. 3 (Tiga) Orang Kepala Bidang
- d. 3 (Tiga) Orang Kasubbag
- e. 9 (Sembilan) Orang Kepala Seksi
- f. 2 (Dua) Orang Kepala UPTD dengan masing-masing 1 (Satu) Orang Kasubbag

#### 5. Susunan Kepegawaian

Adapun rincian susunan kepegawaian dan perlengkapan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung sebagai berikut:

- a. Kepala dinas
- b. Sekretariat terdiri dari :
  - a) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
  - b) Sub Bagian Keuangan

- c) Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
- c. Bidang Kebudayaan Terdiri dari :
  - a) Seksi Kesenian dan Nilai-Nilai Tradisional
  - b) Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan
  - c) Seksi Peninggalan Bawah Air
- d. Bidang Pengembangan Destinasi Wisata terdiri dari :
  - a) Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata
  - b) Seksi Usaha Jasa Wisata
  - c) Seksi Usaha Sarana Wisata
- e. Bidang Pemasaran Wisata terdiri dari :
  - a) Seksi Promosi Wisata
  - b) Seksi Penyuluhan Wisata
  - c) Seksi Hubungan Antar Lembaga Wisata
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas ( UPTD )
  - a) Kepala UPTD Taman Hiburan
    - 1. Kasubbag UPTD Taman Hiburan
  - b) Kepala UPTD Museum & Kebun Binatang

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing maka dibuat rincian sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang kebudayaan dan pariwisata.

2. Sekretaris

Mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaporan, urusan keuangan, kepegawaian dan Umum.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut diatas, sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengumpulan bahan dan pengolahan data dalam rangka penyusunan program dan pelaporan.
- b. Penyusunan rencana anggaran, panata usahaan, perbendaharaan dan verifikasi keuangan.
- c. Pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian, urusan rumah tangga dan perlengkapan serta perjalanan dinas.
- d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan

Sekretaris dibantu oleh Sub Bagian yang terdiri dari :

a. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

Mempunyai tugas melaksanakan urusan kesekretariatan di Bidang Perencanaan dan Pelaporan dengan fungsi :

1. Pelaksanaan pengumpulan bahan dan pengolahan data dalam rangka penyusunan Program dan Pelaporan.
2. Penyusunan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan Program dan Kegiatan.
3. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.
4. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

b. Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana anggaran, penata usahaan, perbendaharaan dan verifikasi keuangan dengan fungsi :

1. Penyiapan bahan dalam rangka penyusunan rencana anggaran, penatausahaan, perbendaharaan dan verifikasi Keuangan.
2. Penyusunan evaluasi dan laporan terhadap pelaksanaan Program dan Kegiatan

3. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

c. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum

Sub bagian Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi kepegawaian, urusan rumah tangga dan perlengkapan serta perjalanan dinas.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Sub Bagian Kepegawaian dan umum mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian, urusan rumah tangga dan perlengkapan serta perjalanan dinas

2. Penyusunan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan ;

3. Memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan tentang langkah-langkah dan tindakan - tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.



## B. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membina, mengembangkan kesenian dan kebudayaan, pengelolaan museum, menginventarisasi, menggali sejarah dan benda-benda purbakala sehingga menjadi daya tarik wisata.

Untuk menyelenggarakan tugas, Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan;
- b. Penginventarisasian dan Pendokumentasian, Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi kesenian tradisional dan kontemporer daerah ;
- c. Pembinaan perlindungan terhadap peninggalan sejarah dan purbakala, peningkatan kesadaran terhadap sejarah melalui pembudayaan pengetahuan dalam pemahaman sejarah;
- d. Memberi pertimbangan dan saran kepada atasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil dalam bidang tugasnya;
- e. Menerima tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh atasan.

Bidang Kebudayaan terdiri dari :

- a. Seksi Kesenian dan Nilai-nilai Tradisional;
- b. Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan;
- c. Seksi Peninggalan Bawah Air;

## 1. Seksi Kesenian dan Nilai-nilai Tradisional

Mempunyai tugas membina dan melestarikan Nilai-nilai kesenian daerah melalui kegiatan pembinaan, pagelaran, pameran, pekan seni, penggalan dan eksperimentasi, pemberian bantuan dan penghargaan seni, penggalan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam naskah kuno, Upacara Tradisional, cerita rakyat, permainan rakyat dan penemuan, pengembangan serta pelestarian benda-benda dan nilai-nilai sejarah kepurbakalaan.

Untuk menyelenggarakan tugas, Seksi Kesenian dan Nilai-nilai Tradisional mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan;
- b. Melaksanakan pembinaan, pengelolaan pendataan informasi, penggalan, penelitian pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia, perlindungan dan pemeliharaan Kebudayaan Daerah di tingkat Kabupaten ;
- c. Mengajukan usul / calon penerima penghargaan Kebudayaan di tingkat propinsi, Memberikan penghargaan kebudayaan di tingkat Kabupaten ;
- d. Melaksanakan kerjasama Kebudayaan tingkat Kabupaten dan luar negeri;
- e. Melaksanakan kegiatan pembinaan pengembangan nilai-nilai

pengkajian, penulisan, penamaan nilai nilai sejarah daerah dan perluasan informasi di tingkat Kabupaten ;

f. Melaksanakan pemanfaatan pentas seni bagi kepentingan industri budaya dan pranata sosial budaya di daerahnya dengan mengadakan perekaman penulisan buku, pencetakkan gambar dan lain-lain;

g. Memberi pertimbangan dan saran kepada Atasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil dalam bidang tugasnya ;

h. Menerima tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh atasan.

## 2. Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan

Mempunyai tugas melakukan pembinaan penggalan, serta pelestarian benda-benda dan nilai-nilai sejarah dan keurbakalaan, yang ada di daerah serta merencanakan mengadakan pembinaan terhadap kolektor / pengumpul barang peninggalan sejarah serta memberikan bimbingan dan latihan, pelestarian keurbakalaan sebagai asset daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas, Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan mempunyai fungsi:

- b. Memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan menelaah, pengawasan Sastra Indonesia, arkeologi klasik, arkeologi Islam, memberikan penghargaan, Pengawasan bidang Kebudayaan di Tingkat Kabupaten;
- c. Menetapkan kebijakan mutu ( Supervisi, pelaporan, evaluasi dan monitoring ) penyelenggaraan Kebudayaan Tingkat Kabupaten;
- d. Melaksanakan kebijakan peran serta masyarakat, pelayanan bantuan hukum dan peraturan perundang-undangan, ketatausahaan dan ketatalaksanaan dalam pengelolaan Kebudayaan di Kabupaten;
- e. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan kegiatan Kebudayaan di Kabupaten Belitung;
- f. Memberi pertimbangan dan saran kepada Atasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil dalam bidang tugasnya ;
- g. Menerima tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh atasan.

### 3. Seksi Peninggalan Bawah Air

Mempunyai tugas melakukan pengawasan, pembinaan terhadap benda-benda peninggalan sejarah bawah air, mengadakan pengumpulan data keberadaan benda cagar budaya bawah air,

menyusun dan mengelola inventarisasi dan bawah air sebagai asset

daerah, memberikan penyuluhan dan bimbingan terhadap para kolektor dan pengumpul serta mendata dan mendaftarkan barang muatan kapal tenggelam bagi kolektor dan pengumpul.

Untuk menyelenggarakan tugas, Seksi Peninggalan Bawah Air mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan
- b. Menyiapkan data pendukung permintaan zoning, study kelayakan dan studi teknis lokasi, penyelamatan, pengamanan, pemeliharaan, pemugaran, penggalian dan penelitian, studi AMDAL dalam pemanfaatan, pengelolaan benda cagar budaya berskala Kabupaten.
- c. Melaksanakan bimbingan, pengamanan penyuluhan dan ceramah serta penyebaran informasi dalam rangka peningkatan apresiasi dan peran serta masyarakat terhadap pelestarian benda cagar budaya.
- d. Memberi izin, dan menerima permohonan pemilikan benda cagar budaya dari satu Kabupaten / kota ke Kabupaten / kota lainnya dalam satu Propinsi.
- e. Melaksanakan pengawasan pencarian benda cagar budaya, melaksanakan pendaftaran benda cagar budaya, pemanfaatan benda cagar budaya dan situs, benda cagar budaya dalam Kabupaten.

- f. Melaksanakan inventarisasi dan dokumen benda-benda cagar budaya.
- g. Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada kolektor, pengumpul benda bersejarah khususnya barang muatan kapal tenggelam, serta mendaftarkan dan memberikan izin kepemilikan.
- h. Menerima tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh atasan.

#### C. Bidang Pengembangan Destinasi Wisata

Bidang pengembangan Destinasi Wisata mempunyai tugas menyiapkan pembinaan, penyelenggaraan dan pengembangan objek dan sarana prasarana wisata sebagai daerah tujuan wisata.

Untuk menyelenggarakan tugasnya, Bidang Pengembangan Destinasi Wisata mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan analisa, rencana pengembangan, pembinaan, serta pengaturan perusahaan obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum ;
- b. Penyusunan kebijaksanaan pembinaan operasional dibidang perusahaan usaha jasa dan sarana pariwisata obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum ;
- c. Pemberian perizinan di bidang perusahaan usaha jasa sarana pariwisata, obyek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum ;

- d. Penyiapan bahan dan penyelenggaraan kegiatan publikasi dan pelayanan informasi ;
- e. Pemberian rekomendasi dan izin penerbitan pengusaha objek wisata, atraksi wisata, rekreasi dan hiburan umum ;

D. Bidang Pengembangan Destinasi Wisata terdiri dari :

a. Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata

Mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, perizinan dan pengembangan obyek dan daya tarik wisata. Untuk menyelenggarakan tugas, Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai fungsi:

1. Menyusun program kerja tahunan;
2. Mendata obyek wisata di setiap Kecamatan;
3. Membuat klasifikasi obyek wisata;
4. Penataan dan penerbitan objek wisata;
5. Penataan dan penerbitan izin objek wisata baru dan perpanjangan izin yang lama;
6. Penerbitan tempat-tempat wisata sesuai dengan tujuannya;
7. Melakukan pembinaan terhadap pemilik dan karyawan objek wisata
8. Mendata kegiatan atraksi wisata di setiap kecamatan;
9. Membuat perencanaan kegiatan atraksi wisata agar dapat menjadi tontonan yang menarik bagi wisatawan;

10. Meminta laporan tingkat perkembangan dan perubahan terhadap setiap objek wisata;
11. Melaksanakan pembinaan penataan kegiatan atraksi wisata;
12. Pemberian izin objek wisata skala Kabupaten;
13. Pelaksanaan kerjasama pengembangan objek wisata skala Kabupaten;
14. Memberi pertimbangan dan saran kepada atasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil dalam bidang tugasnya ;
15. Monitoring dan evaluasi pengembangan objek dan daya tarik wisata skala Kabupaten;
16. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan atasan.

b. Seksi Usaha Jasa Wisata

Mempunyai tugas mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan program kerja para pengelola usaha jasa wisata secara menyeluruh terkait dengan sistem pelayanan dan fasilitas pendukung usaha tersebut secara periodik.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30, Seksi Usaha Jasa Wisata mempunyai fungsi :

1. Menyusun program kerja tahunan;
2. Mendata tempat rekreasi di setiap kecamatan;



3. Mendata kegiatan hiburan umum dan jasa wisata lainnya disetiap Kecamatan;
4. Menyusun bahan pembinaan bagi pengusaha jasa tempat rekreasi, hiburan umum dan jasa Wisata lainnya; menyusun bahan pembinaan bagi pengusaha hiburan umum (impresariat);
5. Melakukan penataan dan penerbitan izin di bidang usaha jasa pariwisata
6. Memonitoring kegiatan tempat-tempat rekreasi dan hiburan umum;
7. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan penertiban tempat-tempat rekreasi dan hiburan umum;
8. Menyiapkan analisa, rencana pengembangan, pembinaan serta pengaturan perusahaan rekreasi dan hiburan umum;
9. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan atasan.

c. Seksi Usaha Sarana Wisata

Mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pembinaan kepada para pengelola usaha jasa wisata dalam hal mengusahakan pengembangan dan pembangunan fasilitas sarana wisata yang

Untuk menyelenggarakan tugas, Bidang Usaha Sarana Wisata mempunyai fungsi:

- 1) Menyusun program kerja tahunan;
- 2) Mendata sarana wisata disetiap kecamatan;
- 3) Mendata kegiatan yang berkaitan dengan sarana wisata disetiap Kecamatan;
- 4) Menyusun bahan pembinaan bagi pengusaha usaha sarana pariwisata dan umum;
- 5) Memonitoring dan mengevaluasi kegiatan sarana wisata umum;
- 6) Menerbitkan izin bagi usaha sarana wisata dan umum;
- 7) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan penerbitan tempat-tempat sarana wisata dan umum;
- 8) Melaksanakan kerjasama pengembangan sarana wisata dan umum;
- 9) Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan atasan.

d. Bidang Pemasaran Wisata

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di bidang usaha pemasaran dan

wisata dan melaksanakan koordinasi serta pembinaan antar lembaga-lembaga wisata.

Untuk menyelenggarakan tugas, Bidang Pemasaran Wisata mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan dan penyelenggaraan kegiatan promosi, publikasi dan pelayanan informasi;
- b. Penyiapan bahan dan penyelenggaraan pembinaan dan penyuluhan bimbingan masyarakat, tenaga kerja pariwisata dan wisata nusantara;
- c. Monitoring dan evaluasi usaha pemasaran dan promosi wisata;
- d. Penyediaan informasi pariwisata dan pembentukan pusat pelayanan informasi pariwisata skala Kabupaten;
- e. Pengembangan sistem informasi pemasaran pariwisata skala Kabupaten;
- f. Penerapan branding Pariwisata Nasional dan penetapan tagline pariwisata skala Kabupaten;
- g. Penyelenggaraan promosi wisata;
- h. Penyediaan informasi / data base pariwisata;
- i. Pembentukan pusat pelayanan informasi wisata;
- j. Penyelenggara/peserta event-event pariwisata.

1. Bidang Pemasaran Wisata terdiri dari ;

- a. Seksi Promosi Wisata;
- b. Seksi Penyuluhan Wisata;
- c. Seksi Hubungan Antar Lembaga Wisata.

2. Seksi Promosi Wisata

Mempunyai tugas melaksanakan usaha kegiatan pemasaran atau promosi wisata dan pameran serta jasa informasi pariwisata.

Untuk menyelenggarakan tugas, Seksi Promosi Wisata mempunyai fungsi :

- a. Menyusun program kerja tahunan;
- b. Membuat konsep bahan-bahan promosi yang akan diterbitkan berdasarkan potensi wisata yang ada dan layak untuk dipromosikan;
- c. Mengoreksi konsep bahan-bahan promosi dan mengatur pendistribusiannya sebagai bahan pelayanan informasi bagi instansi terkait dan masyarakat luas;
- d. Memeriksa dan memberi petunjuk hasil pengumpulan bahan-bahan promosi yang dapat dipergunakan dalam pengembangan promosi wisata;
- e. Membuat bahan cetak promosi wisata berupa booklet,

- f. Memeriksa dan menyempurnakan naskah/bahan promosi wisata, rencana perwajahan tata letak serta isi dan sampul promosi wisata agar terdapat kesesuaian;
- g. Memeriksa ulang hasil cetak percobaan atau hasil ketik sheet bahan promosi wisata untuk dicetak;
- h. Menyelenggarakan serta mengikuti kegiatan promosi wisata berupa pameran / event / roadshow atau gebyar wisata;
- i. Mengumpulkan dan mengajukan serta melayani penyediaan bahan promosi dan informasi wisata kepada masyarakat dan instansi yang membutuhkan.
- j. Penyelenggaraan widya wisata serta menerima peserta / grup widya wisata;
- k. Pengadaan sarana pemasaran pariwisata;
- l. Membuat laporan pelaksanaan tugas berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai bahan peertanggungjawaban;
- m. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan atasan.

### 3. Seksi Penyuluhan Wisata

Mempunyai tugas melakukan pembinaan dan meningkatkan pemahaman serta apresiasi masyarakat atau pengelola kepariwisataan terhadap pengembangan wisata.

Untuk menyelenggarakan tugas, Seksi Penyuluhan Wisata mempunyai fungsi:

- a. Menyusun program kerja tahun
- b. Mengumpulkan dan menyusun bahan pembinaan, bahan laporan wisata kepada masyarakat dan instansi terkait yang membutuhkan;
- c. Memberikan rekomendasi penyelenggaraan pelatihan SDM pariwisata;
- d. Melakukan kegiatan pembinaan dan penyuluhan kepariwisataan;
- e. Melaksanakan pelatihan/ bimbingan teknis kepariwisataan dan pemantauan aneka wisata;
- f. Melakukan kegiatan sosialisasi peraturan pemerintah dan peraturan daerah atau peraturan-peraturan kepariwisataan lainnya kepada masyarakat, organisasi/ lembaga-lembaga wisata serta instansi terkait;
- g. Meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap pengembangan wisata daerah;
- h. Membuat laporan pelaksanaan tugas berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban;

#### 4. Seksi Hubungan Antar Lembaga Wisata

Mempunyai tugas melakukan pembinaan dan koordinasi antar organisasi atau lembaga-lembaga penyelenggara wisata dalam peningkatan dan pengembangan kepariwisataan.

Untuk menyelenggarakan tugas, Seksi Hubungan Antar Lembaga Wisata mempunyai fungsi:

- a. Menyusun program kerja tahunan;
- b. Melakukan koordinasi antar penyelenggara wisata;
- c. Melakukan pendataan terhadap organisasi/ lembaga-lembaga wisata;
- d. Melakukan pembinaan terhadap organisasi/ lembaga-lembaga wisata;
- e. Melakukan pemantauan terhadap aktifitas lembaga/ organisasi wisata;
- f. Melakukan fasilitasi dan penguatan fungsi-fungsi organisasi/ lembaga wisata;
- g. Membuat laporan pelaksanaan tugas berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan atasan.
- i. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

5. Unit Pelaksana Teknis Dinas ( UPTD ) sesuai kebutuhan.

Unit Pelaksana Teknis Dinas ( UPTD ) pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan keahlian. Kelompok jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah tenaga dalam jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

Setiap kelompok jabatan Fungsional , dipimpin oleh seorang tenaga fungsioanal senior yang ditunjuk diantara tenaga fungsional yang ada dilingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata oleh Bupati dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Jumlah Jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas, Sekretariat, para Kepala Bidang, para Kepala Seksi, dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi secara vertikal dan horizontal baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi dalam lingkungan pemerintah Kabupaten serta

... lain sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing



Setiap pimpinan dalam lingkungan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata bertanggungjawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.

Setiap pimpinan dalam lingkungan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata wajib mengikuti petunjuk-petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.

a. Kondisi Aparatur .

Selanjutnya perlu diinformasikan bahwa kondisi jumlah aparat Sumber Daya Manusia , Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di jajaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung seluruhnya adalah 32 (Tiga Puluh Dua) PNS dan 5 (Lima) CPNS , 44 (Empat Puluh Empat) Tenaga Non PNS dengan

..... Sebagai berikut

Table 2.2

## PNS Berdasarkan Golongan

| No | DISBUDPAR                               | Pns Berdasarkan Golongan |          |           |          | Jumlah    |
|----|---|--------------------------|----------|-----------|----------|-----------|
|    |   | I                        | II       | III       | IV       |           |
| 1  | Kepala Dinas                            | 0                        | 0        | 0         | 1        | 1         |
| 2  | Sekretariat                             | 0                        | 2        | 4         | 1        | 7         |
| 3  | Bidang Kebudayaan                       | 0                        | 1        | 4         | 0        | 5         |
| 4  | Bidang Pemasaran Wisata                 | 0                        | 0        | 2         | 1        | 3         |
| 5  | Bidang Pengembangan<br>Destinasi Wisata | 0                        | 1        | 6         | 0        | 7         |
| 6  | UPTD Taman Hiburan                      | 0                        | 1        | 2         | 0        | 3         |
| 7  | UPTD Museum                             | 0                        | 2        | 4         | 0        | 6         |
|    | <b>Jumlah</b>                           | <b>0</b>                 | <b>7</b> | <b>22</b> | <b>3</b> | <b>32</b> |

Jumlah tenaga honorer kontrak di lingkungan DISBUDPAR adalah sebagai berikut:

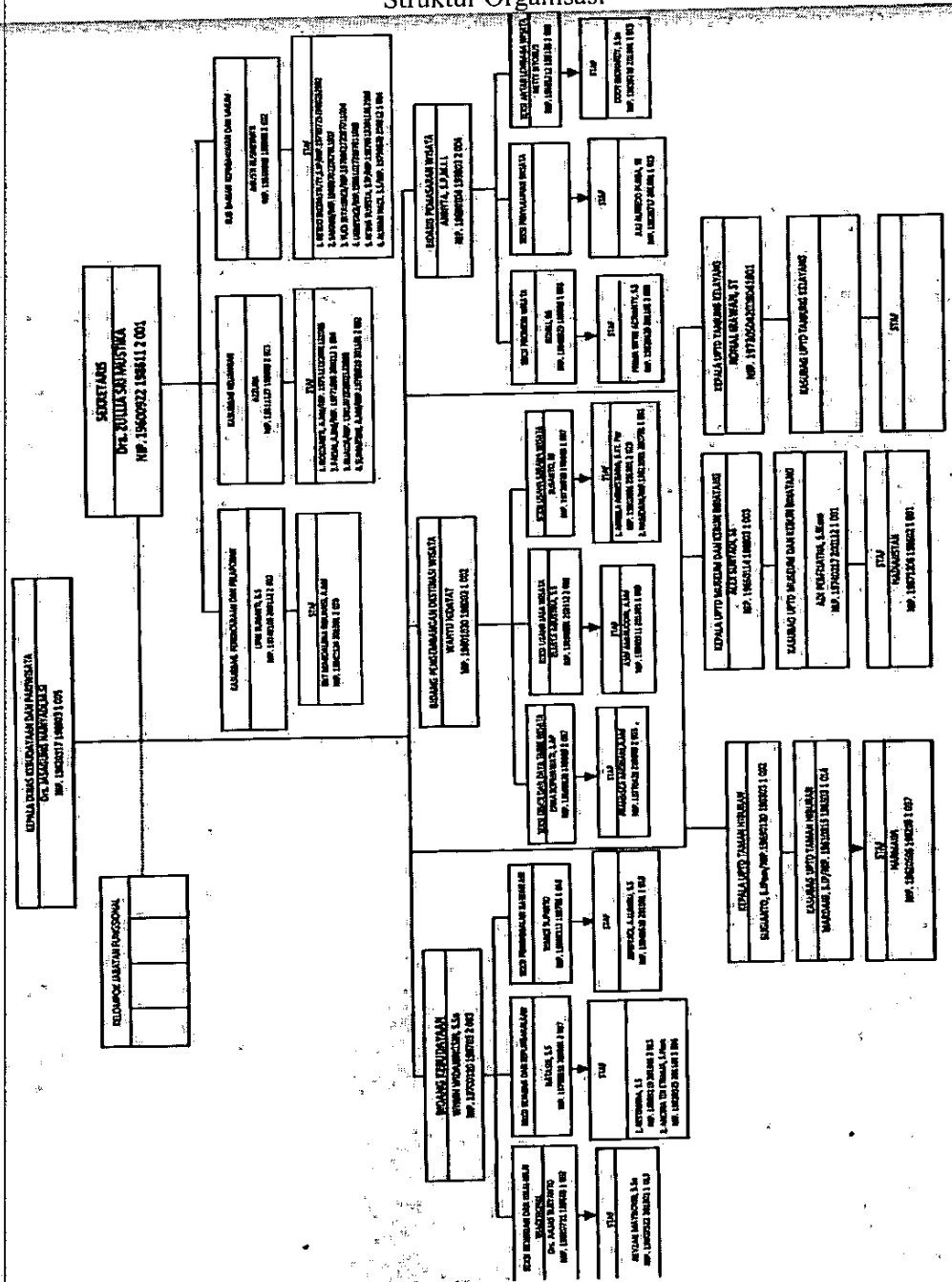
Table 2.3

## Jumlah Tenaga Honorer

| NO | DISBUDPAR                               | JUMLAH          |
|----|---|-----------------|
| 1  | TU Kantor                               | 3 orang         |
| 2  | UPTD TAMAN HIBURAN                      | 19 orang        |
| 3  | UPTD MUSEUM & KEBUN BINATANG            | 20 orang        |
| 4  | Petugas Penjaga & Pemelihara Rumah Adat | 1 orang         |
| 5  | Penjaga Malam                           | 1 orang         |
|    | <b>Jumlah</b>                           | <b>44 orang</b> |

Gambar 2.17  
Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BELITUNG



Sumber : DISBUDPAR KAB. BELITUNG

#### D. Tinjauan Pustaka

Pariwisata merupakan salah satu bidang yang cukup penting bagi suatu daerah karena pariwisata mempunyai potensi untuk mendatangkan pemasukan bagi daerah tersebut. Namun karena karakteristiknya yang dinamis membuat pemerintah daerah perlu bekerja semaksimal mungkin untuk mengembangkan potensi pariwisata yang dimilikinya. Oleh karena, strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kerap kali dikaji serta dijadikan objek penelitian.

Salah satu penelitian yang menarik adalah penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Pemulihan Citra Pariwisata Jogja Paska Bencana Erupsi Merapi 2010 (Studi Deskriptif Kualitatif terhadap Upaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman, dan Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta). Penelitian ini dilakukan oleh Fransisca Yosi Wongi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2013.

Penelitian tersebut ingin mengetahui strategi komunikasi yang dirumuskan dalam upaya pemulihan citra pariwisata dan juga implementasinya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pemaparan hasil berdasarkan wawancara dan dokumen yang didapat di lapangan tentang strategi komunikasi. Berdasarkan hasil data dan analisis yang diperoleh bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman, dan Badan

Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta menggunakan strategi komunikasi yang sederhana. Karena bencana alam yang mendadak dan terjadi pada akhir tahun, maka strategi komunikasi dalam upaya pemulihan citra pariwisata Jogja diimplementasikan dalam program-program yang sudah diagendakan sebelumnya. Dalam implementasi strategi komunikasi pemulihan citra pariwisata Jogja, baik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman, dan Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta tidak ada evaluasi, sehingga hasil yang dicapai tidak dapat diukur untuk melihat tingkat keberhasilannya.

Penelitian selanjutnya berjudul "Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Dalam Pengembangan Pariwisata Melalui Optimalisasi Kinerja Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata", penelitian ini dilakukan oleh Yosika Setyani Rahati, Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Universitas Sebelas Maret. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan telaah dokumen sedangkan teknik penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, Strategi Optimalisasi Kinerja Sumber Daya Manusia dilaksanakan dalam bentuk Program peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia pariwisata melalui jalur formal dan nonformal, peningkatan peran dan partisipasi Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) dalam pembangunan pariwisata, pengembangan standarisasi sistem dan prosedur pelayanan perizinan, peningkatan peran serta Sumber Daya Manusia

sektor pariwisata dalam upaya mengoptimalkan event-event seni budaya. Realisasi tersebut dijabarkan dalam kegiatan meliputi pendidikan dan pelatihan, penyuluhan, berpartisipasi dalam kegiatan kepariwisataan baik yang bertaraf nasional maupun internasional, serta penetapan standard ijin usaha jasa pariwisata. Pelaksanaan kegiatan tersebut sudah baik dalam hal partisipasi sumber daya manusia bidang pariwisata, namun masih menghadapi beberapa hambatan seperti pengelolaan obyek dan daya tarik wisata belum profesional, pemanfaatan jaringan informasi dan promosi pariwisata belum optimal dan lain-lain, meskipun demikian implementasi strategi tersebut tetap memiliki faktor pendukung misalnya adanya partisipasi dari masyarakat sekitar serta dukungan dari instansi terkait.

Penelitian selanjutnya berjudul Strategi Promosi Dalam Pengembangan Sektor Kepariwisata (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Solok Sumatera Barat) penelitian yang dilakukan oleh Yamen Soni Aprizandra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan 2013 penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi promosi dalam pengembangan sektor kepariwisataan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian tersebut dilakukan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kompleks Perkantoran Pemerintah Daerah Arosuka, Kabupaten Solok Sumatera Barat, alasan peneliti mengambil dinas tersebut karena persoalan objek wisata serta strategi promosi serta pengembangannya dikelola sepenuhnya oleh dinas

kebudayaan dan pariwisata. Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan wawancara dan pengamatan langsung (observasi). Hasil penelitian yaitu Strategi Promosi dalam Pengembangan Sektor Kepariwisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Solok belum maksimal, akan tetapi strategi-strategi baru yang perlu dilakukan sudah dijalankan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.